

PERILAKU WANITA PEKERJA SEKSUAL(WPS)DALAM MELAKUKAN SKRINING INFEKSI MENULAR
SEKSUAL(IMS)DI LOKALISASI TEGAL PANAS KABUPATEN SEMARANG

RIKI SUSMIATI – 25010110120197

(2014 - Skripsi)

Skrining Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan salah satu program penanganan IMS pada kelompok Penjaja Seks. Selama tahun 2014, dari 278 kunjungan ke Puskesmas Bergas, terdapat 11 orang didiagnosis positif *bacteri vaginosis* dan 90 orang positif *servitis*. Lokalisasi Tegal panas mempunyai jumlah kunjungan skrining terendah diantara lokalisasi lain di Kabupaten Semarang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perilaku Wanita Pekerja Seksual (WPS) dalam melakukan skrining IMS di Lokalisasi Tegal panas Kabupaten Semarang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Total responden 109 orang dari total populasi 120 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 70,6% responden tidak melakukan skrining. Faktor yang berhubungan dengan perilaku skrining adalah umur dengan *p-value* 0,002, lama bekerja dengan *p-value* 0,005, dan dukungan mucikari dengan *p-value* 0,001. Faktor yang tidak berhubungan dengan perilaku skrining adalah pendidikan, pengetahuan, sikap, persepsi terhadap pelayanan skrining, perilaku teman, dan dukungan petugas kesehatan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara umur, lama bekerja dan dukungan mucikari dengan perilaku WPS dalam melakukan skrining IMS. Saran bagi pengurus Lokalisasi Tegal Panas supaya terdapat peraturan yang lebih tegas terkait perilaku WPS dalam mengikuti skrining

Kata Kunci: Perilaku Skrining, IMS, WPS